

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik objek atau fenomena yang diteliti berdasarkan data numerik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka yang berasal dari hasil pengukuran kompetensi teknis tenaga administrasi pendidikan, sehingga dapat dianalisis secara objektif dan terukur.

Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel, melainkan untuk mengetahui dan menggambarkan tingkat kompetensi teknis tenaga administrasi pendidikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menyajikan gambaran nyata mengenai kondisi kompetensi teknis tenaga administrasi pendidikan di satuan pendidikan yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan standar kompetensi nasional tenaga administrasi pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui kategori atau tingkat kompetensi teknis tenaga administrasi pendidikan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat

dan objektif sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kompetensi tenaga administrasi pendidikan.

B. Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Negeri 2 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Negeri 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu, SMP Alqaromah Aydarusi, MTs Rahmatul Hidayah, MTs Nurul Ikhlas, MTs Nurul Falah, dan MTs Miftahul Ma'arif. Dalam penelitian peneliti melakukan penelitian pada Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan yang dilakukan di SMP Se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau dimulai Pada tanggal 03 Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta di pahami dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Tenaga Administrasi Di Sekolah Menengah Pertama Sederajat Sekecamatan Koto Kampar Hulu Riau, dan di kecamatan tersebut terdapat 8 sekolah dan penelitian ini adalah seluruh tenaga administrasi yang ada di sekolah Menengah Pertama yang keseluruhannya berjumlah 30 tenaga administrasi.

Tabel 3. 1
Jumlah Tenaga Administrasi

NO	SEKOLAH	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SMPN 1 KTKH	1	4	5
2	SMPN 2 KTKH	0	3	3
3	SMPN 3 KTKH	3	2	5
4	SMP AL-QAROMAH AYDARISI	3	3	5
5	MTS RAHMATULHIDAYAH	1	3	3
6	MTS NURUL IKHLAS	0	3	3
7	MTS NURUL FALAH	1	2	3
8	MTS MIFTAHUL MUARIF	0	2	2
	Total	8	22	30

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi sendiri dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu atau objek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Pemilihan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total

sampling. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi tanpa perlu melakukan *sampling* secara acak atau *purposif* (Sugiyono, 2009).

Alasan penggunaan total *sampling* dalam penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terbatas, sehingga lebih memungkinkan untuk melibatkan semua individu dalam populasi guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Dengan menggunakan total *sampling*, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Di Sekolah Menengah Pertama Sederajat Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau.

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Administrasi di Sekolah Menengah Pertama Sederajat yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Riau.

Tabel 3.2 Data Tenaga Administrasi Pendidikan di SMP Se-Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau

NO	Nama Pegawai	Nama Sekolah
1	Endah Siti Rahmawati S,Pd	SMPN 2 Kecamatan Koto Kampar Hulu
2	Aisyah Putri Tanjung	SMPN 2 Kecamatan Koto Kampar Hulu

3	Fritiwi Wulandari, S.Pd	SMPN 2 Kecamatan Koto Kampar Hulu
4	Amina Zuhaira, S.Sos	MTs Nurul Falah
5	Rustalena, S.Pd	MTs Nurul Falah
6	Muhammad Ishaq. S.Kom	MTs Nurul Falah
7	Emal Fitria, S.T	MTs Nurul Ikhlas
8	Nurhapiza, S.T	MTs Nurul Ikhlas
9	Desi Sasnita. S.E	MTs Nurul Ikhlas
10	Zolina S.Ikom	SMPN 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu
11	Rezky Khumelta, S.Pd	SMPN 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu
12	Andrico Putra, S.Pd	SMPN 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu
13	Firdaus, S.Pd	SMPN 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu
14	Yulia Risda S.Pd	SMPN 3 Kecamatan Koto Kampar Hulu
15	Amal Wahyudi, S.Kom	SMP Alqaromah Aydarusi
16	Lihun Riadi, S.Pd	SMP Alqaromah Aydarusi
17	Nova Elvika Sari, S.Pd	SMP Alqaromah Aydarusi
18	Muhammad Badri,S.Pd	SMP Alqaromah Aydarusi
19	Zulkifli	SMP Alqaromah Aydarusi
20	Restu Amisa, S.Pd	MTs Miftahul Muarif
21	Junikanasti Dewi, S.Kom	MTs Miftahul Muarif
22	Rizki Rahmawati, S.Pd	Mts Rahmatul Hidayah
23	Wirman Saputra, S.Pd	Mts Rahmatul Hidayah
24	Nur Afifah, S.Pd	Mts Rahmatul Hidayah
25	Afwa Lilla, S.Sos	Mts Rahmatul Hidayah
26	Putri Rizali, A.Md	SMPN 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu
27	Artika Sastra Wahyuni, S.Si	SMPN 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu
28	Supini. A.Md	SMPN 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu
29	Jasril Irfandi, S.Sos	SMPN 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu
30	Eliza,S.Pd	SMPN 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang kompetensi teknis tenaga administrasi pendidikan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kusioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data Tenaga administrasi di Sekolah Menengah Pertama Sederajat kecamatan koto kampar hulu.

LEMBARAN ANGKET
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA ADMINISTRASI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEDERAJAT
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU RIAU

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian

1. Angket ini diberikan semata-mata untuk penelitian skripsi dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Yang Berada Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Riau.
2. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini
3. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar benarnya.
4. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban berikut:
 SL: Selalu
 S : Sering
 KD : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan dipublikasikan, jadi jawablahsesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
2.	Saya mampu mengatur prioritas				
3.	Saya bekerja sesuai target				
4.	Saya sering menunda pekerjaan				
5.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu				
6.	Saya selalu terlambat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan administrasi				
7.	Saya teliti dalam menginput data				

Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang Kadang(KD), dan Tidak Pernah (TP). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan variable mempunyai skor 4-1 dan pernyataan variable mempunyai skor 1-4 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang Kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Intrumen Angket. Peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat ukur untuk mengetahui Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan Di sekolah Menengah Pertama Sederajat. Berikut kisi-kisi intrumen dan angket:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	(+)	(-)	Jumlah
Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan	Ketepatan dan efektivitas kerja	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1,5	4,6	4
		Mengatur prioritas dan bekerja sesuai target	2,3	-	2
	Ketelitian kerja	Teliti dalam penginputan data dan administrasi	7,8,9,11	10,12	6
	Kepatuhan terhadap SOP	Bekerja sesuai SOP dan aturan administrasi	13,14,15,17	16,18	6
	Pelayanan administrasi	Memberikan pelayanan	19,20,21,23	22,24	6

		cepat, ramah dan tanggap			
	Penguasaan teknologi	Menggunakan teknologi administrasi pendidikan	25,26,27	28,29	5
	Disiplin dan tanggung jawab kerja	Disiplin, tanggung jawab dan komitmen kerja	30,31,32,34	33,35	6
Jumlah			23	12	35

Instrumen di atas, nantinya diharapkan mampu menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai bahan informasi, termasuk latar belakang kantor, tugas utama dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi, serta data pendukung lainnya.

E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan dua unsur metodologis yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena keduanya berpengaruh terhadap kualitas instrumen serta keakuratan data penelitian. Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konsep atau variabel yang diteliti sesuai dengan teori dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sementara itu, reliabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam pengukuran. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas memiliki hubungan yang saling melengkapi serta harus dipahami secara menyeluruh dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif (Reza, 2026).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Machali, 2021, p.91).

Uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada MTs Al Mujahidin, MTs PP. Darus Sakinah yang dimna 2 madrasah ini berada di XIII Koto Kampar Hulu Riau, dan uji validitas instrument di laksanakan pada tanggal 27 April 2026. dengan melibatkan 30 Responden tenaga administrasi pendidikan yang memiliki karakteristik serupa dengan

responden penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian utama yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026.

Konsep validitas ini, pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan, ketepatan, atau kevalidan dari suatu instrumen pengumpul data dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sebagai datanya dalam suatu penelitian (kuantitatif) (Subakti et al., 2023, p.139). Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mencari validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

(Malik & Chusni, 2018, p.111)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item

N = jumlah pengikut tes

X = skor item

Y = skor total

Dalam uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa valid alat ukur atau pernyataan yang peneliti susun untuk mendapatkan hasil penelitian. Ini mengacu pada pernyataan yang peneliti buat mengenai kompetensi professional tenaga administrasi pendidikan di sekolah menengah pertama sederajat kecamatan koto Kampar hulu riau. Dalam uji Validitas dapat dikategorikan apabila Machali (2021):

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “valid”.

- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “tidak valid”.

Tabel 3. 5
Uji Validitas

NO	VARIBAEL		
	R^{hitung}	R^{tabel} 5% $n=30$	keterangan
1	0,609	0,361	Valid
2	0,813	0,361	Valid
3	0,69	0,361	Valid
4	0,826	0,361	Valid
5	0,737	0,361	Valid
6	0,609	0,361	Valid
7	0,813	0,361	Valid
8	0,69	0,361	Valid
9	0,826	0,361	Valid
10	0,737	0,361	Valid
11	0,517	0,361	Valid
12	0,677	0,361	Valid
13	0,715	0,361	Valid
14	0,714	0,361	Valid
15	0,713	0,361	Valid
16	0,689	0,361	Valid
17	0,691	0,361	Valid
18	0,609	0,361	Valid
19	0,813	0,361	Valid
20	0,69	0,361	Valid
21	0,501	0,361	Valid
22	0,606	0,361	Valid
23	0,577	0,361	Valid
24	0,592	0,361	Valid
25	0,617	0,361	Valid
26	0,549	0,361	Valid
27	0,574	0,361	Valid
28	0,365	0,361	Valid
29	0,373	0,361	Valid
30	0,574	0,361	Valid
31	0,673	0,361	Valid
32	0,453	0,361	Valid
33	0,609	0,361	Valid
34	0,71	0,361	Valid
35	0,779	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari 35 butir pernyataan, diperoleh nilai r hitung untuk setiap butir berada pada rentang 0,365 sampai 0,826, sedangkan nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel), sehingga diperoleh hasil $0,365-0,826 > 0,361$.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti dengan baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan 1 sampai pernyataan 35 layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian tanpa perlu dilakukan penghapusan atau revisi item.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat digunakan pada tahap pengumpulan dan analisis data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel (Ardista, 2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) instrument yang yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama juga. Pengujian realibilitas diukur menggunakan rumus *cronbach's alpha* .

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah total soal

$\sum a$ = nilai varians item soal

a = nilai varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*, Adapun kriteria pengujian reliabilitas data (Suguiyono, 2015):

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,5 maka kuesioner kurang reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 dan mendekati 1 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik IBM SPSS Statistics 25.

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Uji reliabilitas Kompetensi Profesional Tenaga Administrasi Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	35

Sumber: output spss 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, instrumen penelitian yang terdiri dari 35 butir pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,960. Nilai tersebut telah melebihi batas minimum reliabilitas yang umumnya digunakan, yaitu 0,50, sehingga diperoleh hasil Cronbach's Alpha $0,960 > 0,50$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel, sehingga layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap yang sangat vital dalam proses penelitian kuantitatif. Melalui analisis data, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan membuat kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa teknik analisis data yang umum digunakan, salah satunya adalah teknik statistik.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang

diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi.

Rata-rata (Mean)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiono, 2019). Rumus mean yang digunakan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata (mean)

$\sum X$: jumlah seluruh skor jawaban responden

N : jumlah responden

Rumus tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian dibagi dengan jumlah data yang ada. Nilai mean digunakan untuk menggambarkan kondisi umum dari masing-masing variabel penelitian.

Persentase

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan untuk mencari interval kelas semua responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah langkah sebagai berikut:

Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.

Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan

X : nilai Skor

Fi : frekuensi

Xi : titik Tengah Interval

Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase kelayakan

NS : skor yang diperoleh

NH : skor maksimum

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil angket perindikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari Nana Sudjana (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 7
Skor Interpretasi

No.	Presentase Skor	Kategori
1.	81% – 100%	Sangat Tinggi
2.	61% – 80%	Tinggi
3.	41% – 60%	Cukup Tinggi
4.	21% – 40%	Rendah
5.	0% – 20%	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono

Tabel 3. 8
Skor Interpretasi

No.	Presentase Skor	Kategori
1.	40% - ke atas	Sangat tinggi
2.	30% - 39%	tinggi
3.	20% - 29%	Cukup tinggi
4.	10% - 19%	Rendah
5.	0% - 9%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2017)

Kategori persentase pada penelitian ini disusun berdasarkan persentase dominasi jawaban responden pada setiap indikator, bukan berdasarkan persentase skor total variabel. Penggunaan kategori tersebut dilakukan karena analisis penelitian berfokus pada distribusi frekuensi

jawaban responden per indikator. Oleh karena itu, batas kategori ‘sangat tinggi’ dimulai dari $\geq 40\%$ karena menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban pada kategori tertentu. Apabila digunakan interval persentase umum seperti 81–100%, maka hasil distribusi responden per indikator cenderung berada pada kategori rendah karena persentase jawaban responden tersebar ke dalam beberapa alternatif pilihan.

Distribusi Frekuensi

Untuk memperjelas gambaran data, hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui jumlah responden pada setiap kelompok data berdasarkan interval tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019), distribusi frekuensi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah data dalam setiap kelompok tertentu. Melalui distribusi frekuensi, peneliti dapat melihat penyebaran data serta kecenderungan nilai yang diperoleh responden. Dalam penelitian ini, penyusunan distribusi frekuensi dilakukan secara manual dengan menentukan rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas.

Rentang data dihitung dengan rumus:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan:

R : rentang data

X_{max} : nilai maksimum

X_{min} : nilai minimum

Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

n : jumlah data atau responden

Sedangkan Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

R : rentang data

K : jumlah kelas

UIN IMAM BONJOL
PADANG